

Penilaian Kualitas Visual Interior Museum Seni Kontemporer di Jakarta Berdasarkan Preferensi Masyarakat

Nabila Nibras Ilham¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹Mahasiswi Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nabilanibras@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Seni kontemporer yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir sebagai cabang seni yang mengikuti perkembangan zaman mampu menarik minat masyarakat umum, sehingga museum seni kontemporer menjadi sorotan dalam perancangan interior ruang pameran suatu museum. Kualitas visual pada interior ruang pameran museum memberikan pengaruh yang besar terhadap penyajian suatu karya seni yang dipamerkan serta kenyamanan pengunjung dalam beraktivitas di dalamnya. Penampilan interior ruang yang ekspresif dan representatif memupuk rasa ingin tahu pengunjung untuk mendapatkan pengalaman tersendiri ketika bersinggah ke museum. Galeri Nasional Indonesia, *Art1: New Museum*, dan Museum MACAN merupakan tiga museum seni kontemporer yang aktif beroperasi di Jakarta dan banyak mendapat perhatian publik. Ciri khas yang berbeda dari masing-masing museum memberikan variasi dalam perancangan interiornya. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kualitas visual dari masing-masing elemen interior ruang pameran museum guna mengetahui aspek apa saja yang menjadi daya tarik menurut pandangan masyarakat. Preferensi masyarakat berperan penting dalam menilai kualitas visual ruang sebagai pengamat dari karya seni yang dipamerkan. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode kuantitatif dan preferensi masyarakat melalui data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung museum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen pencahayaan memperoleh penilaian kualitas visual tertinggi dengan memberikan kenyamanan penglihatan serta menghidupkan suasana ruang pada interior museum.

Kata kunci: Kualitas Visual, Interior, Museum Seni Kontemporer, Preferensi Masyarakat

ABSTRACT

Contemporary art has developed rapidly in recent years as a branch of art that keeps up with the time and able to attract the interest of general public, therefore contemporary art museums become the highlight in designing the interior of an exhibition area in a museum. The visual quality of an exhibition room interior has a major influence on the presentation of an art piece along with the comfort of the visitors. Expressive and representative interior appearance of the space triggers the curiosity of visitors to gain unforgettable experience while visiting a museum. Galeri Nasional Indonesia, Art1: New Museum, and Museum MACAN are three contemporary art museums that are actively operating in Jakarta and have received a lot of attention from the public. The contrasting characteristics of each museum provide variations in their interior design. This research was conducted to assess the visual quality of each interior elements of the exhibition space in a museum in order to figure out the most attractive aspects according to the public's view. People preference took an important role in evaluating the visual quality as the observers of the arts being exhibited. This research uses quantitative and people preference method through data obtained from questionnaires distributed to the visitors. The result indicate that the lighting element acquired the highest visual quality rating by providing visual comfort and livening up the atmosphere of the museum interior.

Keywords: Visual Quality, Interior, Contemporary Art Museum, People Preference